

HASIL BELAJAR AKUNTANSI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS COLLABORATIVE LEARNING SISWA SMA KOTA JAMBI

Rosmiati¹, Zuhri Saputra Hutabarat²

Universitas Jambi¹, Universitas Batanghari Jambi²
rosmiati.fkip@unja.ac.id¹, zuhri2saputra1hutabarat9@gmail.com²

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of using a collaborative learning-based learning model on the accounting learning outcomes of class XI IPS students of SMA Negeri 5 Jambi City. This study used a quasi-experimental approach in the form of a pretest-posttest control group comparison design. The subjects in this study were students of class XI IPS 5 as the experimental class and XI IPS 3 as the control class with the data analysis technique of learning outcomes using the t-test, it can be concluded that the average accounting learning outcomes of class XI IPS students who were taught using Collaborative Learning-based learning model is 75.33 higher than the average student learning outcomes of class XI IPS on accounting subjects taught conventionally is 62.8. The results of the t-test obtained the results of the coefficient $t_{count} > t_{table}$ or $5.048 > 2.039$. Thus, it can be interpreted that there is an effect of the use of Collaborative Learning-based learning models on the accounting learning outcomes of class XI IPS students at SMA Negeri 5 Kota Jambi.

Keywords: *Collaborative Learning-Based Learning Model, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Dari waktu ke waktu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat. Arus globalisasi juga semakin hebat. Akibat dari fenomena ini muncul persaingan dalam berbagai bidang kehidupan, diantaranya bidang pendidikan.

Untuk menghadapi tantangan berat ini dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu cara yang ditempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan (Darsono, 2011:23)

Kardiman (2009:81) berpendapat karakteristik pembelajaran akuntansi, adalah suatu pembelajaran yang bersifat prosedural atau satu tahap itu berhubungan dan menjadi syarat dalam mengerjakan tahap berikutnya. Sebagai contoh materi pencatatan jurnal

umum itu berhubungan dan akan menjadi syarat dalam mengerjakan materi buku besar, Oleh karena itu, peserta didik (siswa) dituntut untuk bisa menguasai setiap tahapan dalam materi akuntansi agar bisa mempelajari semua materi pelajaran akuntansi secara tuntas. Hal ini diperlukan untuk bisa memberi ketrampilan atau pengetahuan akuntansi kepada peserta didik (siswa) (Patel, 2010:30) melalui pembelajaran kolaboratif fungsional dalam mencoba untuk keterampilan koordinasi, *to coordinate skills, tools, and rewards*. Belajar kolaboratif menuntut adanya modifikasi tujuan pembelajaran dari yang semula sekedar penyampaian informasi menjadi konstruksi pengetahuan oleh individu melalui belajar kelompok. Dalam belajar kolaboratif, tidak ada perbedaan

tugas untuk masing-masing individu, melainkan tugas itu milik bersama dan diselesaikan secara bersama tanpa membedakan percakapan belajarsiswa.

Hal yang sama juga dikatakan oleh Jonassen (2013:109) bahwa belajar secara kolaboratif dapat membuat siswa saling bekerja sama dengan saling bantu membantu dalam menyelesaikan masalah pembelajaran. Selain itu dengan dibentuk kolaborasi, maka peserta didik yang kurang berminat belajar maka secara otomatis akan lebih termotivasi oleh teman satu kelompoknya yang rajin. Dan jika dibentuk kelompok maka ide akan lebih berkembang, dimana setiap peserta didik dalam kelompok pasti memiliki ide masing-masing, jika ide tersebut dipilah dan disatukan tentunya produktivitas dan kreativitas kelompok akan tinggi.

Dengan berlatih untuk bekerjasama dan saling menghargai pendapat dalam kelompok. Dengan melakukan hal tersebut maka akan terwujud pembelajaran aktif yang terpusat pada siswa, sehingga guru hanya menjadi fasilitator dalam pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis *collaborative learning* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Kota Jambi tahun ajaran 2015/2016.

Marianus, (1998:08) Berpendapat bahwa Hasil belajar Akuntansi adalah hasil belajar yang didapatkan siswa setelah mempelajari pelajaran akuntansi dan dapat memahami masalah-masalah yang terjadi dalam pelajaran akuntansi, siswa juga dapat memahami prinsip-prinsip dasar akuntansi yang benar dan sesuai dengan arahan Bahan Standar Nasional Pendidikan. Hasil belajar akuntansi dapat

diketahui setelah kegiatan pemberian tugas setiap selesai pemberian materi, karena sifat pelajaran akuntansi bersifat kesinambungan atau melalui tahap satu ke tahap berikutnya dan jika ada salah satu materi bab yang ditinggalkan untuk memahami materi selanjutnya siswa akan kebingungan dan tidak paham. jadi guru harus teliti dalam mengajar akuntansi, setiap selesai menjelaskan materi harus diberikan latihan-latihan yang bersifat berurutan dari soal latihan yang mudah, sedang, hingga yang paling sulit. Agar mendapatkan hasil belajar yang diinginkan.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Menurut Sugiyono (2012:114), bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *true experimental design*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, yaitu pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis Collaborative learning terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 kota Jambi, maka dilakukan dengan membedakan rata-rata hasil belajar antara kelas kelompok kelas eksperimen dengan kelompok kelas kontrol. jika terdapat perbedaan dimana nilai rata-rata (mean) kelas eksperimen lebih besar dari rata-rata (mean) kelas kontrol berarti model pembelajaran berbasis collaborative learning yang diterapkan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah t-

test separated varians fSugiono,2012:138) sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S^2_1}{n_1} + \frac{S^2_2}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = Skor rata-rata kelas eksperimen

\bar{X}_2 = Skor rata-rata kelaskontrol

S^2_1 = Varian hasil belajar kelaskontrol

S^2_2 = Varian hasil belajar kelas eksperimen

n_1 = Jumlah sampel kelaskontrol

n_2 = Jumlah sampel kelas eksperimen

Kriteria pengujian adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a di terima sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak untuk taraf nyata = 0,05 dengan dk = $n_1 + n_2 - 2$ dengan peluang untuk penggunaan daftar distribusi t ialah (1- α).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian tentang Pengaruh penggunaan Model Pembelajaran berbasis *Collaborative Learning* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa pada Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Kota Jambi diperoleh hasil yang meliputi deskripsi data, analisis data dan pembahasan.

Deskripsi Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Berdasarkan data yang telah diperoleh, ternyata distribusi data hasil belajar kelas eksperimen menyebar dari 61,5 sampai 88,5 berdasarkan distribusi skor tersebut didapat Mean (Skor rata-rata) = 75,35, Median (Skor tengah) =

76,9, Modus (Skor yang sering muncul) = 76,9, Standar Deviasi (simpangan baku) = 9,14. Untuk melihat distribusi frekuensi variabel hasil belajar Ekonomi siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

Kelas	Interval	Frekuensi	% Frekuensi
1	61,5-66,5	7	21,8
2	67,5-72,5	3	9,4
3	73,5-78,5	11	34,4
4	79,5-84,5	8	25
5	85,5-90,5	3	9,4
Jumlah		32	100%

hasil belajar akuntansi pada kelas eksperimen kategori sangat baik ada 22 orang (68,75%), dan kategori baik ada 10 orang (31,25%). Dari deskripsi data hasil belajar akuntansi kelas eksperimen siswa kelas XI IPS 5 SMA Negeri 5 Kota Jambi berada pada kategori baik dan sangat baik.

Deskripsi Data Hasil belajar Kelas Kontrol

Deskripsi data tentang hasil belajar kelas kontrol diperoleh dari subjek penelitian yang berjumlah 33 siswa dengan skor antara 53,8 sampai 76,9. Hasil analisis diperoleh Mean (Skor rata-rata) = 62,8 Median (Skor tengah) = 61,5, Modus (Skor yang sering muncul) = 61,5, Standar Deviasi (simpangan baku) = 7,68. Untuk melihat frekuensi variabel hasil belajar kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Kelas	Interval	Fi	%Fi
1	53,8-57,8	14	42,4%
2	58,8-62,8	8	24,3%
3	63,8-67,8	-	-
4	68,8-72,8	4	12,1%
5	73,8-77,8	7	21,2%

6		33	100%
---	--	----	------

Dari Tabel 4.4 Distribusi frekuensi dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh skor hasil belajar akuntansi skor 53,8 sampai dengan 57,8 ada 14 orang (42,4%), yang memperoleh skor 58,8 sampai dengan 62,8 ada 8 orang (24,3%) yang memperoleh skor 63,8 sampai dengan 67,8 ada 0 orang (- orang), yang memperoleh skor 68,8 sampai dengan 72, 8 ada 4 orang (12,1%), yang memperoleh skor 73,8 sampai dengan 77,8 ada 7 orang (21,2%). hasil belajar akuntansi pada kelas kontrol kategori sangat baik ada 7 orang (21,21%), dan kategori baik ada 26 orang (78,79%).

Dari deskripsi data hasil belajar akuntansi kelas kontrol siswa kelas XI IPS 3 SMA NEGR1 5 KOTA JAMBI berada pada kategori baik dan sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian melalui tes akhir pilihan ganda dengan 5 pilihan jawaban (a, b, c, d dan e) dari 30 butir soal yang akan direncanakan, setelah diujicobakan pada kelas XI IPS ternyata setelah dianalisis dari 30 soal hanya 26 soal yang bisa dipakai kemudian dilakukan untuk menguji kemampuan pada kedua kelas sampel.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan eksperimen semu (quasi eksperimental) dengan bentuk desain pre test (tes awal) dan post test (tes akhir) dengan kelompok pengendalian tidak diacak. Dalam desain ini subjek tidak diacak karena dalam situasi sekolah tidak memungkinkan untuk mengubah kelas atau siswa, maka peneliti menggunakan kelas yang ada.

Penelitian quasi eksperimen dapat

diartikan sebagai penelitian yang mendekati eksperimen atau eksperimen semu. Bentuk penelitian ini banyak digunakan dalam bidang ilmu pendidikan atau penelitian lainnya dengan subjek yang diteliti adalah manusia, di mana mereka tidak boleh dibedakan antara satu dengan yang lain seperti misalnya dengan mendapat perlakuan karena berstatus sebagai grup kontrol. Pada penelitian quasi eksperimen peneliti dapat membagi grup yang ada dengan tanpa membedakan antara kontrol dengan grup secara nyata dengan tetap mengacu pada bentuk yang sudah ada.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Kota Jambi yaitu siswa kelas XI IPS tahun ajaran 2015/2016. Pelaksanaan penelitian sesuai dengan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sebanyak 7 kali pertemuan, dimana pada pertemuan pertama untuk pelaksanaan tes awal, pertemuan ke II-VI (6 kali pertemuan) untuk perlakuan, dan pertemuan ke VII untuk tes akhir.

Berdasarkan data awal penelitian yaitu nilai pretest, menunjukkan bahwa rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol relatif sama. Hal ini ditunjukkan dari data pretest kedua kelas tersebut. Pada kelas eksperimen rata-rata kemampuan awal 50,59 sedangkan pada kelas kontrol rata-rata kemampuan awal 49,64. Hal ini menunjukkan bahwa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai kemampuan yang relatif sama.

Dari perhitungan statistik dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan perolehan nilai pada

kelas kontrol, hal ini disebabkan dari perlakuan yang diberikan. Pada kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis Collaborative learning diperoleh nilai rata-rata (\bar{X}) = 75,35 simpangan baku (S) = 9,14 dan varian (S^2) = 83,64. Sedangkan pada kelas Kontrol diajarkan Mak menggunakan model pembelajaran secara konvensional diperoleh nilai rata-rata (\bar{X}) = 62,8 simpangan baku (S) = 7,68 dan varian (S^2) = 59,00. Dengan hasil hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau ($5,048 > 2,039$), dengan demikian rata-rata hasil belajar post test belajar, simpangan baku, varian dan hipotesis kelompok eksperimen berbeda secara signifikan dari kelas kontrol.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis Collaborative Learning adalah 75,33 lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran akuntansi yang diajarkan secara konvensional adalah 62,8.

Hasil uji t-test diperoleh hasil koefisien $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,048 > 2,039$. Dengan demikian dapat diartikan terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis Collaborative Learning terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Kota Jambi. Dimana dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Collaborative Learning di kelas eksperimen lebih aktif dibandingkan

dengan kelas kontrol yang

menggunakan cara konvensional. Dapat dikatakan berpengaruh apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} .

Kepada semua pihak terutama guru bidang studi ekonomi/akuntansi agar dapat menggunakan model yang bervariasi dalam proses belajar mengajar, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran berbasis Collaborative Learning, karena model ini akan mengarah pada proses perbaikan dan peningkatan kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran di kelas, dan proses belajar mengajar menjadi menyenangkan dimana dengan melakukan pembelajaran secara kolaborasi informasi tidak hanya bersumber dari guru atau buku pelajaran saja, tetapi teman juga dapat memberikan informasi sebagai tempat untuk bertanya.

Penelitian ini hanya dilakukan pada dua pokok bahasan, maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melaksanakan penelitian pada pokok bahasan yang lain dan dalam lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2002. *Metode Penelitian dan administrasi pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- , 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Grasindo
- Bloom supriyono. 2010. *Kriteria keberhasilan belajar*. Jakarta: PT. Galia Indonesia
- Darsono Dan Tjatjuk, Siswandoko, 2011, *Manajemen Sumber Daya Manusia* Abad 21, Nusantara Consulting, Jakarta
- Djamarah. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo
- Djamarah dan Aswan. 2002. *Strategi*

- Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Didik, 2002. *Upaya peningkatan mutu pendidikan indonesia*. Jakarta :RajaGrafindo
- Hamalik,2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jonassen, D. H. (2013). *Learning to solve problem: an instructional design guided*. San Fransisco: Pfeiffer
- Kardiman. 2009. *Prinsip-prinsip Akuntansi ISMA kelas XI* .Jakarta: Yudhistira
- Marianus. 1998. *Prinsip-prinsip Akuntansi ISMA kelas XI*. Jakarta: Yudhistira.
- Munadi. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mona Efri Handayani. 2013. *Penggunaan media pembelajaran berbentuk permainan card sort terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Kota Jambi PIPS FKIP*. UNJA: Skripsi.
- Ristanti. 2003. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Rusman.2010. *Prinsip-prinsip Akuntansi ISMA kelas XI* .Jakarta: Yudhistira
- Rusy'an. 1993. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo
- Sjarkawi. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan